

MENINGKATKAN BAHASA INGGRIS LISAN KELAS XI ROOM DIVISION SMK WIRA HARAPAN MELALUI PELATIHAN ESP

Gek Wulan Novi Utami¹, Ni Luh Desy Suari Dewi², Putu Chrisma Dewi³, Km. Tri Sutrisna Agustia⁴, Nengah Laba⁵, Ni Made Diana Erfiani⁶, Ni Nyoman Tri Sukarsih⁷, I Gede Neil Prajamukti Wardhana⁸, I Gusti Nyoman Putra Kamayana⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ekonomika Bisni dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: wulannoviutami@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pelatihan ESP di SMK Wira Harapan ini untuk mempromosikan prodi Sastra Inggris, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris lisan siswa kelas XI room division (jurusan *House Keeping* dan *Front Office*) yang akan membantu performa terutama dalam pelayanan dengan komunikasi lisan yang memadai dan mengenalkan wawasan lebih khusus terkait standar bahasa Inggris hospitality yang mencakup *courtesy* dan kesopanan berbahasa. Kegiatan ini menyasar siswa kelas XI room division yang terbagi atas siswa jurusan House Keeping dan siswa jurusan *Front Office* diberikan pelatihan keterampilan berbicara yang mencakup bahasa Inggris yang berkaitan dan diperlukan jurusan tersebut.

Kata kunci: *ESP, Hospitality, room division, House Keeping, Front Office, SMK Wira Harapan*

1. Pendahuluan

Dilihat dari situasinya, target pelatihan ini adalah siswa kelas XI *room division* SMK Wira Harapan yang membutuhkan materi-materi bahasa Inggris yang spesifik pada implementasinya di bidang pariwisata khususnya *room division*. Siswa diharapkan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris terutama keterampilan produktifnya seperti kemampuan berbicara dan menulis bahasa Inggris; dan keterampilan reseptifnya yakni kemampuan mendengar dan membaca teks bahasa Inggris (Gebhard, 2006). Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan menjadi bagian dari persiapan para siswa sebelum mengikuti kegiatan *training* ke industri. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Inggris dengan tujuan atau dikenal dengan *English Specific for Purposes* (ESP) yang dijadikan materi utama. Pengajaran ESP berbeda dengan pengajaran *General English* (bahasa Inggris umum), baik dari segi pendekatan, konsep, maupun metodenya. Demikian pula materi pengajaran ESP mengacu pada kebutuhan mahasiswa (*students' needs*) dan pengguna lulusan. Tujuan ESP adalah agar mahasiswa mampu berbahasa Inggris pada bidang yang mereka pelajari misalnya, perhotelan, *travel agent* dsb (McDonough, 1984). Pendapat McDonough mengindikasikan bahwa materi dan rencana pembelajaran ESP harus dirancang dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa baik ketika mereka kuliah maupun ketika mereka bekerja.

Dengan latar belakang tersebut, Program Studi Sastra Inggris Universitas Dhyana Pura yang memiliki fungsi dan peran melayani melalui pembelajaran, penelitian, dan pengabdian bagi civitas akademika dan masyarakat umum melaksanakan kegiatan pelatihan *English for Specific Purposes* bagi siswa kelas XI *room division* SMK Wira Harapan. Materi pelatihan yang diberikan khusus menyangkut keterampilan percakapan di 1) Kantor Depan; meliputi bahasa Inggris untuk *Receptionist, Reservationist, Bell Boy, Telephone Operator*; 2) *House Keeping*; meliputi bahasa Inggris untuk *roomboy* dan *room maid*.

2. Metode

Pengabdian masyarakat yang dilakukan Prodi Sastra Inggris diikuti oleh siswa kelas XI *room division (House Keeping & Front Office)* yaitu kelas XIAP1, XIAP2, dan XIAP3 serta total siswa yang mengikuti pelatihan berjumlah 153 orang. Rangkaian seluruh kegiatan ini dilakukan bulan Februari-April 2022. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan persiapan 1) pertemuan antara Kaprodi dan Sekprodi dengan Kepsek dan guru-guru SMK Wira Harapan mengenai tujuan dan teknis kegiatan, 2) pertemuan Kaprodi dan Sekprodi dengan Dosen Sastra Inggris untuk membahas teknis dan menyusun bahan ajar sesuai dengan silabus siswa kelas XI *room division*, 3) Kaprodi dan Dosen menyosialisasikan kegiatan ini kepada Hima Delta terkait keterlibatan mahasiswa, 4) Pertemuan Kaprodi, Sekprodi, dan Dosen Sastra Inggris dengan Guru-guru SMK Wira Harapan membahas bahan ajar yang telah disusun, 5) bahan ajar diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta pengabdian. Setelah itu, pengabdian dilaksanakan 2 minggu (1 minggu dengan siswa *Front Office*, 1 minggu dengan siswa *House Keeping*). Dosen Sastra Inggris mengajar pada jadwal kelas praktik dengan 4 sesi tiap minggunya dan dialokasikan waktu 2 jam sekali pertemuan. Hasil diskusi tim pengabdian Undhira dan guru bahasa Inggris SMK Wira Harapan, para siswa kelas XI *room division* perlu meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris tentang deskripsi fasilitas hotel, penggunaan frasa-frasa penting yang berkaitan dengan hotel, kemampuan menunjukkan arah dan penggunaan preposisi, serta penulisan surat bisnis terutama pengisian formulir di bagian FO. Adapun materi yang diberikan yakni materi *WH-Questions about Useful English Hotel Phrases, Yes/No Questions about Useful English Hotel Phrases, Prepositions of place, giving direction, describing hotel facilities*, dan *writing business letter*.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan dalam 2 minggu dan dibagi menjadi 3 tim untuk melatih 3 kelas siswa jurusan Akomodasi Perhotelan khususnya *room division*. Total siswa sebagai peserta latihan 153 orang. Para pengajar memberikan materi yang sama yakni materi ESP dengan fokus *WH-Questions about Useful English Hotel Phrases, Yes/No Questions about Useful English Hotel Phrases, Prepositions of place, giving direction, Describing hotel facilities*, dan *writing business letter*. Sebelum dilakukan pelatihan, para mahasiswa yang mendampingi tim pengabdian membagikan tautan Gform *pre-test* bahasa Inggris untuk peserta latihan yang dikerjakan dalam waktu 15 menit. Pre tes dilaksanakan sekali saja pada saat pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mendapat pelatihan.

Setelah *pre-test* dilakukan, materi diberikan dan dijelaskan oleh tim pengabdian. Setelah pemberian materi secara teoretis, para peserta mulai dilatih dengan metode *role-play* yakni bermain peran. Metode ini dilakukan bertujuan untuk membantu siswa memahami materi, mengingatnya, dan membangun kepercayaan diri peserta latihan untuk mempraktikkan materi yang telah diajarkan. Terutama materi tentang deskripsi fasilitas hotel dan menunjukkan arah. Metode *role play* sangat berguna untuk mengingat bahasa Inggris arah, fasilitas hotel, serta cara menunjukkan arah dan tempat yang sering ditanya tamu asing. Selain mengerjakan *pre-test*, memahami materi, melatih dengan metode *role-play*, para peserta latihan juga diminta mengerjakan soal *post-test* dan mengisi lembar evaluasi yang juga dibantu dengan media Gform. Berikut nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang ditampilkan dalam tabel.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan di dalam Kelas

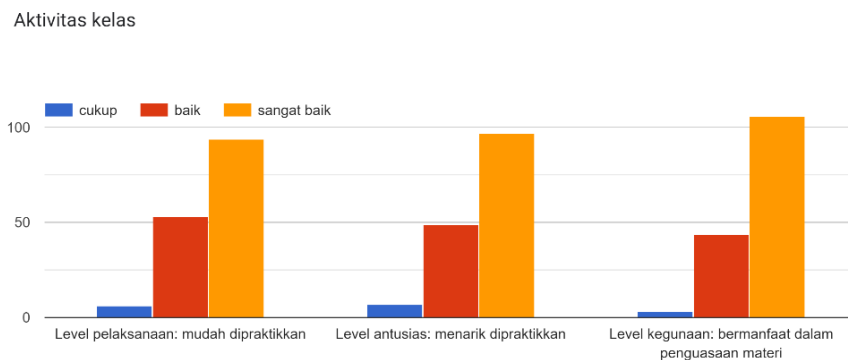
Tabel 1. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* siswa

	Speaking skills	Listening skills	Reading skills	Writing skills
<i>Pre-test</i>	77	77	78	77
<i>Post-test</i>	80,85 (5%)	78,5 (2%)	80,3 (3%)	80 (2%)

Pada tabel ditampilkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dengan kategori kemampuan berbahasa para peserta, yaitu kemampuan berbicara, kemampuan mendengar, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Ada kenaikan 2% yang terlihat pada kemampuan menulis (*writing*) dan mendengarkan (*listening*)

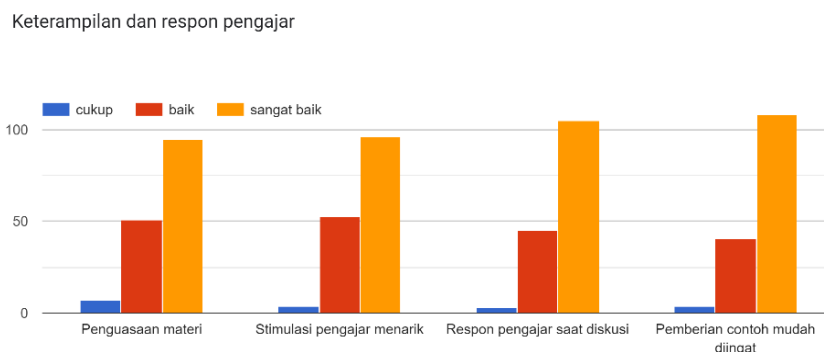
peserta, kenaikan juga terlihat pada kemampuan membaca peserta yakni 3% kenaikannya, dan kenaikan 5% untuk kemampuan berbicara peserta. Kenaikan kemampuan berbicara peserta yang paling menonjol dari ketiga kemampuan berbahasa Inggris tersebut. Menurut lembar evaluasi pelatihan, diperoleh persentase >75% menyatakan kegiatan role play dan Tanya jawab merupakan kegiatan yang paling berkesan dalam pelatihan ini. Melalui kegiatan role play dan sesi Tanya jawab, para peserta diberikan waktu lebih banyak untuk memahami dengan menanyakan dan mempraktikkan materi yang diberikan. Oleh karena itu, kemampuan berbicara peserta memperoleh persentase kenaikan yang menonjol.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, para peserta juga diminta mengisi lembar evaluasi kegiatan yang terbagi menjadi 3 yaitu evaluasi aktivitas kelas, evaluasi respon pengajar, dan evaluasi isi materi. Grafik pertama adalah evaluasi aktivitas kelas yang terdiri dari penilaian: apakah pelaksanaan mudah dipraktikkan, apakah menarik dipraktikkan, dan apakah aktivitas kelas memengaruhi kebermanfaatannya dan penguasaan materi.



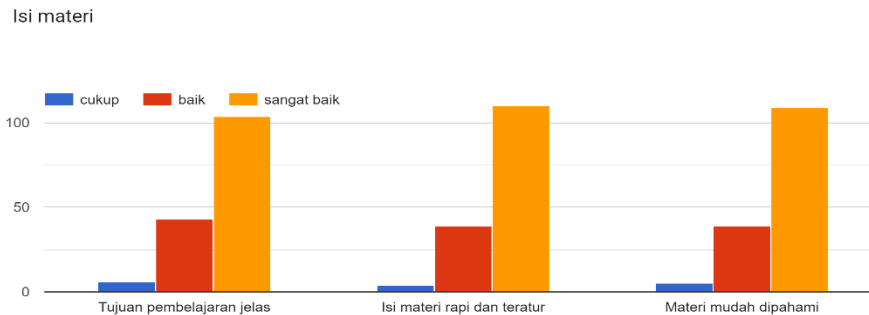
Gambar 3. Grafik evaluasi aktivitas kelas

Pada gambar 1 menunjukkan aktivitas kelas mudah dipraktikkan dengan rentang status sangat baik; ketertarikan peserta menunjukkan hampir mendekati nilai 100 dengan status sangat baik; dan peserta merasakan dampak aktivitas kelas ini pada penguasaan materi dengan nilai lebih dari 100 atau status sangat baik.



Gambar 4. Grafik evaluasi Keterampilan dan respon pengajar

Pada gambar 2 menunjukkan evaluasi keterampilan dan respon pengajar dengan status sangat baik pada penguasaan materi; peserta juga menilai stimulasi pengajar dalam kegiatan ini menunjukkan hampir mendekati nilai 100 dengan status sangat baik; respon pengajar saat diskusi juga mendapat status sangat baik dengan nilai melebihi 100 pada gambar; begitu pemberian contoh yang mudah diingat dinilai lebih dari 100 atau status sangat baik oleh peserta.



Gambar 5. Grafik evaluasi isi materi

Pada gambar 3 menunjukkan evaluasi isi materi dinilai bertujuan jelas dalam proses pembelajarannya dengan status sangat baik; peserta juga menilai materi rapi dan teratur menunjukkan hampir mendekati nilai 100 dengan status sangat baik; dan peserta menilai materi mudah dipahami dengan mendapat status sangat baik yang nilainya melebihi 100 pada gambar.

4. Simpulan

Diperoleh persentase yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan para siswa XI *room division*. Dari 4 kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki, peningkatan pada kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa terlihat menonjol dengan kenaikan 5% pada hasil *post-test* dari *pre-test* dibanding ketiga kemampuan lainnya. Dari hasil evaluasi diketahui para peserta menilai kegiatan aktivitas kelas, respon pengajar, penguasaan materi, dan isi materi selama kegiatan berstatus sangat baik. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan ini menghasilkan luaran berupa publikasi di web prodi Sastra Inggris Undhira dengan tautan <https://sastra.undhirabali.ac.id/?p=322>, prosiding SINAPTEK setelah didiseminasikan di Seminar nasional SINAPTEK, dan video kegiatan.

5. Daftar Rujukan

- Ebhard, J.G. 2006. *Teaching English as a Foreign or Second Language: A Teacher Self-Development and Methodology Guide*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- McDonough, Jo. 1984. *ESP in Perspective: A Practical Guide*. London: Collins ELT
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. 2001. *Approaches and Methods in Language Teaching (2nd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press
- Stevens, P. 1988. *ESP after twenty years: A re-appraisal*. In M. Tickoo (Ed.), *ESP: State of the art (1-13)*. SEAMEO Regional Language Centre
- Talalla, Renee. 2008. *English for Restaurant Workers Second Edition*. Compass Publishing